

PENGARUH MEMBATIK DENGAN *TEKNIK ECOPRINT* TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-BADARIYAH

Alfikri Nasrullah^{1,*}, Indryani², Akhmad Fikri Rosyadi³

^{1,2,3} Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia.

^{*)} Email corresponding author: alfikrinasrullah07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Badariyah yang masih belum berkembang. Hal ini dibuktikan dari temuan awal yaitu pada saat proses pembelajaran masih ada anak yang belum berani mencoba hal yang kreatif dan masih minimnya kegiatan baru yang bisa mendorong kreativitas anak sehingga membatasi ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya dalam mengembangkan kemampuan kreativitas sehingga anak cenderung meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru atau inovatif dalam menciptakan suatu karya/ide. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan membatik teknik *eco print* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara Bulian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini di TK Al-Badariyah Muara Bulian 72 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Sampling Purposive*, 14 anak. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa *thitung* > *ttabel* yaitu $8.473 > 2.179$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan membatik teknik *eco print* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 3,17 yang berada pada rentang > 1,00 dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*). Dengan demikian kegiatan membatik teknik *eco print* dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak.

Kata kunci: *ecoprint*; perkembangan kreativitas

Abstract

*This study is motivated by the results of observations of researchers in the field which show that the development of creativity of children aged 5-6 years at Al-Badariyah Kindergarten is still not developing. This is evidenced from the initial findings, namely during the learning process there are still children who have not dared to try creative things and there is still a lack of new activities that can encourage children's creativity so that it limits children's space to be creative and channel their ideas or ideas in developing creativity abilities so that children tend to imitate, lack confidence in their own work, and are afraid when doing something new or innovative in creating a work / idea. This study aims to determine the effect of batik activities using eco print techniques on the development of creativity of children aged 5-6 years at Al Badariyah Kindergarten Muara Bulian. This type of research is quantitative research using experimental methods. The design used is Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest Posttest Design. The population in this study at Al-Badariyah Muara Bulian Kindergarten was 72 children. The sampling technique used Purposive Sampling, 14 children. The instrument used was an observation sheet. The data analysis technique used is normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The results of the study prove that *thitung* > *ttabel*, namely $8.473 > 2.179$ at a significant level $\alpha = 0.05$, this means that there is a significant effect of batik activities using eco print techniques on the development of creativity of children aged 5-6 years at Al Badariyah Muara Kindergarten, which is in a strong interpretation with a value of 3.17 which is in the range > 1.00 with a strong interpretation (Strong Effect). Thus batik activities using eco print techniques can be used in early childhood learning at school in improving the development of children's creativity.*

Keywords: *ecoprint*; creativity development

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat, anak mampu menangkap rangsangan yang diberikan oleh orang dewasa dengan cepat. Menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) rentang usia anak usia dini adalah 0-8 tahun. Pada usia tersebut anak memiliki potensi-potensi yang berbeda-beda antara satu anak dengan anak lainnya. Potensi yang dimiliki anak sejak dini sudah semestinya dikembangkan baik di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan. Oleh karena itu anak usia dini membutuhkan stimulasi dari keluarga dan lembaga pendidikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan dan mengoptimalkan tumbuhkembang anak dalam berbagai aspek perkembangan anak. Menurut Permendikbud Tahun 2014 No. 146 Pasal 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Pendidikan anak usia dini merupakan suatu lembaga pendidikan yang penting karena dapat menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Lembaga pendidikan anak usia dini bertujuan sebagai pendorong tumbuh dan berkembang dan penyedia layanan pendidikan anak usia dini. Proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang

diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Taman Kanak-kanak merupakan program pelayanan bagi anak usia 4-6 tahun dimana anak mendapatkan bimbingan dan stimulasi setiap aspek perkembangan dalam setiap proses pembelajaran. Stimulasi tersebut meliputi seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek bahasa, kognitif, fisik motorik, dan nilai moral agama.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak. Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan stimulasi pengembangan kemampuan kreativitas pada anak. Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Rachmawati (2010) kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain. Kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak dalam mengenyam pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak ialah dengan kegiatan batik menurut Winarsih (2009) kegiatan membuat batik adalah proses penggambaran motif atau menjiplak pada kain atau mori sebagai ciri khas batik. Kegiatan membuat batik untuk anak usia dini harus memperhatikan keamanan anak selama kegiatan membuat batik. Menggunakan bahan yang aman seperti menggunakan bahan alam. Menurut Putri dkk (2018) manfaat bahan-bahan alam, yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya. Bahan media

alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi aspek pengembangan anak. Penggunaan bahan alam merupakan ciri khas dari mambatik dengan teknik Ecoprint.

Menurut Sari (2019) kita ketahui bersama bahwa batik merupakan warisan nenek moyang yang tak ternilai harganya. Dalam sejarah keberadaannya yang mengalami pasang surut, batik menjadi sandaran bagi sebagian masyarakat Indonesia untuk mencari nafkah, menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang menghidupi banyak orang. Berdasarkan uraian tersebut muncul ketertarikan untuk menciptakan karya seni kreatif dengan mengeksplorasi dan menggabungkan teknik ecoprint dan batik kedalam karya seni tekstil. Bila dilihat dari jenis teknik pembuatannya, ecoprint dan batik merupakan hasil dari rekalatar. Rekalatar ecoprint adalah kain dari hasil rekalatar melalui cetak dari bagian tumbuhan tertentu.

Menurut Irianingsih (2018) teknik ecoprint ialah salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai tetumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami. Batik ecoprint adalah kegiatan mambatik diatas kain putih dengan menggunakan dedaunan. Menempelkan dedaunan ke kain putih sehingga menghasilkan motif yang menarik. Namun dalam kegiatan mambatik ecoprint yang peneliti gunakan ialah menggunakan kain putih dengan berbagai macam dedaunan dan bunga. Perkembangan kreativitas anak salah satu aspek yang perlu dikembangkan, maka pada penelitian ini sangat diharapkan kegiatan mambatik ecoprint berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. Dimana anak mampu menghasilkan sebuah karya dari mambatik dengan teknik ecoprint dengan berbagai motif yang menarik. Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan mambatik ecoprint ialah kain putih bunga dan dedaunan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas

menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak dalam mengenyam pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui kreativitas merupakan perkembangan anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak. Oleh karena itu stimulus penting yang dapat dilakukan untuk membuat daya kreatif anak meningkat, salah satunya dengan kegiatan mambatik ecoprint.

Berdasarkan hasil observasi di Tk Al-Badariyah peneliti mengamati anak di kelas B1 kelompok B, dengan jumlah 14 orang anak yang menjadi subjek penelitian. Di kelas B1 masih ada 11 anak dari 14 anak kemampuan kreativitasnya belum berkembang yang terdiri dari 6 perempuan dan 5 laki-laki. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang diberi oleh guru anak masih belum mengetahui cara mengembangkan ide baru dan belum berani mencoba hal yang kreatif dan masih minimnya kegiatan baru yang bisa mendorong kreativitas anak sehingga membatasi ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya dalam mengembangkan kemampuan kreativitas sehingga anak cenderung meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru atau inovatif dalam menciptakan suatu karya/ide. Selain itu guru hanya menggunakan media seperti majalah dan lembar kerja peserta didik (lkpd). selain itu strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas anak kurang menarik, sehingga anak mudah bosan. Kreativitas anak belum berkembang disebabkan karena guru banyak memberikan lembar kerja, kurangnya media, tidak ada keleluasaan atau kebebasan untuk bereksplorasi sehingga anak tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan. Kurangnya kesempatan yang diberikan oleh guru sehingga anak tidak bebas berkarya sesuai keinginannya anak

hanya terpaku pada aturan yang dibuat oleh guru. Hal ini dapat dilihat melalui pra observasi yang dilakukan peneliti dari aktivitas bermain sambil belajar dilakukan dengan cara meronce, guru menyediakan media meronce seperti manik-manik dalam melakukan kegiatan meronce anak di tuntut dapat memasukkan dan mengelompokkan manik-manik ke dalam benang dengan manik-manik yang berbagai bentuk, ukuran, dan warna. Kenyataannya anak masih kesulitan dalam mengelompokkan bentuk, ukuran dan warna dengan tepat dan masih harus diberikan arahan dari guru.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak belum optimal adalah karena kurangnya media pembelajaran yang dipakai, dan pembelajaran yang terlalu kaku, sehingga anak kurang bebas mengeksplorasi dalam memilih kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Agar dapat mengembangkan kreativitas anak, diperlukan media pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif untuk berinteraksi dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini adalah dengan kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint*.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Di Tk Al-Badariyah Muara Bulian yang beralamatkan Jl. Jend.Sudirman Ma. Bulian, Rengas Condong. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain One-Group Pre-test and Post-test. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B atau anak usia 5-6 tahun di TK Al-Badariyah Muara Bulian. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak kelas B1 yang berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Purposive sampling. Dalam penelitian ini,peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan hasil penelitian menyebutkan bahwa skor *pretest* subjek penelitian bernilai lebih rendah dari pada skor *post-test*. Dengan perbedaan skor tersebut, hasil ini mengungkapkan bahwa perkembangan kreativitas anak yang tanpa perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan menggunakan kegiatan membuat dengan teknik *eco print*. Dari hasil penjabaran *pretest* dan *posttest* terdapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan harga t_{hitung} sebesar 8.473 maka sebanding harga t_{tabel} dengan $(df) = n - 2$ ($14 - 2 = 12$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,179. Meskipun begitu t_{hitung} (8.473) $> t_{tabel}$ ($2,179$) ini mvenunjukkan terdapat pengaruh membuat dengan teknik *eco print* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Badariyah Muara Bulian.

Membatik diartikan sebagai suatu cara membuat gambar atau motif dengan cara menjiplak pada kain atau mori (Winarsih, 2019). Pada anak usia dini kegiatan membuat menggunakan alat dan bahan sederhana serta memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya. Penggunaan bahan yang aman salah satunya adalah menggunakan bahan alam. Selain aman, bahan alam juga dekat dan mudah ditemukan disekitar anak. Desa Pasiran memiliki kekayaan alam berupa tumbuhan yang beraneka ragam. Pemanfaatan alam sekitar ini dapat menunjang pembelajaran untuk anak seperti pada kegiatan membuat *ecoprint*, dalam membuat *ecoprint* bahan yang digunakan adalah bahan alam seperti bunga dan dedaunan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Baik Nilawati Astin dkk, (2020) bahwa membuat dari bahan alam dapat membuat

peningkatan pada kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Kesenian dan kebudayaan dikenalkan kepada anak melalui kegiatan yang menarik seperti kegiatan membatik teknik *eco print* memberikan pengalaman secara langsung melalui bermain serta akan melakukan pengembangan pada aspek perkembangan anak salah satunya mengenai kreativitas anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penerapan membatik dengan teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara Bulian Tahun Ajaran 2023/2024. Perkembangan Kreativitas anak lebih berkembang sesudah diterapkannya kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.473 > 2,179$ ini menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan membatik teknik *eco print* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara Bulian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen peminat yang telah memberikan saran dan masukan, validator yang telah bersedia membantu selama proses validasi, guru dan peserta didik TK Al Badariyah Muara Bulian yang telah terlibat dalam penelitian, serta orang tua dan teman-teman yang telah mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Lina., Suparti., Agustina, Putri., dkk. (2018). Efektivitas Media Campuran Jerami Padi dan Daun Pisang Kering Terhadap Produktivitas Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*). Prosiding

SNPS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Anshori. (2015). Upaya Meningkatkan hasil belajar PKn melalui penggunaan Teams Games Tournament di Kelas IV MI Al – Islamiyah Kecamatan Beji Kota Depok.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29814/1/ASHORI-FITK>.

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Diunduh dari
https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada 22 Juli 2019.

Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs. Washington,DC : National Assosiation for the Education of Young Children.

Hasibuan, R., & Rakhmawati, N. I. S. (2021). Information & communication technology in shaping character during the covid- 19 pandemic. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1930–1942.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>

Irianingsih. (2019). *Ecoprint Motif Kain dari Daun Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kartika, A. (2023). Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan Membatik (Pendidikan Pusaka Membangun Karakter Anak Usia Dini). *PROSIDING*, 2018, 79–88.

Kusuma. (2019). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus

- Melalui Kegiatan Membuat.
Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan
1(1).
- Marimba, Ahmad D. (2019). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: AlMa'arif,
- Mahsyudi. (2019). Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan membuat.
Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan.
- Mutmainah. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah dan Sayur. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, I(1), 152-158.
- Nilawati, M. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Desa Kemiri, Kecamatan Jepon, Kabupaten Biora. Artikel Ilmiah: Program Studi Gizi. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Nurhayati. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Permendikbud No 146 tahun 2014: Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniawati, (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Sari. (2019). Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Jurnal Seni Kriy*. 8 (1).
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. (2013). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Utami Munandar. (2013). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Grasindo
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. (2013). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yulianti Dewi, Kimin Amelia. (2014). Keperawatan Medical Bedah Brunner & Suddarth, edisi 12, penerjemah Mardalla Anisa Eka, Jakarta :Buku Kedokteran EGC,hal 211
- Winarsih. (2019). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat.
Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan
1(1).